

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* yang menggunakan 78 item pengungkapan dalam 7 kategori dengan pengaruh pengungkapan sukarela yang menggunakan 32 item pengungkapan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) pada laporan tahunan perusahaan *Food and Beverage*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* perusahaan *Food and Beverage* yang mencantumkan dan melakukan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Sukarela selama tahun 2013 sampai 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2013-2017 variabel pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif dan memiliki tingkat signifikansi 0.005 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan pengungkapan sukarela mempunyai pengaruh positif dan memiliki tingkat signifikansi 0.079 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, pengungkapan sukarela, profitabilitas

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of corporate social responsibility which used 78 items of disclosures in 7 categories with the effect of voluntary disclosure taken by 32 items of disclosures on the company's profitability, which was referred to return on asset (ROA) of annual statement of food and beverages companies.

The population was food and beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2017. While, the data collection technique used purposive sampling. Moreover, the data were taken from ICDM and annual Report of Food and Beverage companies which were stated and conducted corporate social responsibility and voluntary disclosure 2013-2017 and were listed at Indonesia Stock Exchange. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression.

The research result in the period of 2013-2017, concluded the corporate social responsible disclosure had negative effect with significance level of 0,005 which was smaller than 0,05. This made the first hypothesis wasn't accepted. The disclosure variable of CSR had negative effect on the profitability. It meant voluntary disclosure had positive effect with significance level of 0,079, which was greater than 0,05. As consequence, the second hypothesis was denied in other words, the voluntary disclosure did not affected the profitability.

Keywords: corporate social responsibility, voluntary disclosure, profitability.